

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini dilakukan di kelas V MI Sarirejo Kaliwungu. Uji coba instrumen penelitian siklus I di kelas V/II pada tanggal 13 Pebruari 2011 dan uji coba instrumen penelitian siklus II dilakukan pada taggal 19 Pebruari 2011. Dari uji coba ini diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tingkat kesukaran.

Tabel 4.1. Hasl perhitungan tingkat kesuarirkaran instrumen tiap siklus.

NO	Jenis Instrumen	Sukar Nomor	Mudah Nomor	Sedang Nomor
1	Intrumen soal Siklus I	3,5, 7, 8 4	1 1	2, 4, 6, 9, 5 10
2	Intrumen soal Siklus II	6, 8, 10 3	3, 5 2	1, 2, 4, 7, 5 9

Perhitungan tingkat kesukaran selengkapnya dapatdilihat pada lampiran 9 dan 10.

2. Daya Pembeda.

Tabel 4.2. Hasilperhitungan daya pembeda instrumen tiap siklus.

NO	Jenis Instrumen	Signifikan Nomor	Tidak Signifikan Nomor
1	Intrumen soal Siklus I	2, 4, 6, 9, 10 5	1, 3, 5, 7, 8 5
2	Intrumen soal Siklus II	1, 2, 4, 7, 9 5	3, 5, 6,8, 10 5

### 3. Validitas

Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen tiap kelas.

NO	Jenis Instrumen	Valid	Invalid
		Nomor	Nomor
1	Instrumen soal siklus I	2, 2, 6,9, 10 5	1, 3, 5, 7, 8 5
2	Instrumen soal siklus II	1, 2, 4, 7, 9 5	3, 5, 6, 8, 10 5

Perhitungan reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12

### 4. Reliabilitas.

Tabel 4. 4. Hasil Perhitungan reliabilitas instrumen tiap siklus.

NO	Jenis Instrumen	N	Tabel	r.11	Kriteria
1	Instrumen soal siklus I	10	0,312	0,767	Reliabel
2	Instrumen soal siklus II	10	0,312	0,928	Reliabel

Perhitungan reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 dan 10

Dari hasil uji coba instrumen maka dipilih soal yang akan digunakan untuk tes akhir siklus sebagai berikut :

- a. Tes akhir siklus I menggunakan soal no. 2, 4, 6, 9, dan 10
- b. Tes akhir siklus II menggunakan soal no. 1,2, 4, 7, dan 9

Selanjutnya dilaksanakan Penelitian Tindakan Klas di kelas V/II MI Sarirejo Kaliwungu Kendal dengan jumlah peserta didik 26 anak yang dilaksanakandalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari senin,13 Pebruari 2011 dan 19 Pebrari 2011 mengambil materi melafalkan surat al-Alaq. Pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Pebruari 2011 mengambil materi surat al-Alaq. Dalam setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi

## B. Hasil Penelitian.

### 1. Hasil penelitian siklus I

Penelitian yang dilaksanakan di MI Sarirejo Kaliwungu Kendal pada kelas V ini merupakan sebuah penelitian tindakan kelas ( classroom

Action Research ). Siklus I ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 jam ( 2 x 35 menit ) yang diikuti 26 peserta didik MI Ssirejo Kaliwungu Kendal.

Pada kegiatan awal, guru menyiapkan rencana pembelajaran Al-Quran Hadits materi melafalkan surat al-Alaq dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Guru memberikan acuan kepada siswa dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian guru memberikan appersepsi dengan cara menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Dengan menanyakan materi yang sebelumnya sangat membantu siswa mengingat materi yang lalu untuk memberi stimulan semangat peserta didik dalam belajar.

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru menjelaskan tentang pada sub materi yang akan disampaikan antara lain :

- Cara membaca surat al-Alaq dengan benar dan fasih.
- Cara melafalkan surat al-Alaq dengan benar dan fasih.
- Dan cara menyusun ayat yang telah diacak.

Selanjutnya guru merangking siswa berdasarkan nilai al-Quran hadits pada semester II: yaitu suatu pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi atau memperjelas dan untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada peserta didik, dan memberi tugas tiap kelompok dan individu untuk memeragakan dan sekaligus menyelesaikan tugas yang diberikan.

Setelah selesai memeragakan, selanjutnya setiap kelompok bertanggung jawab salah satunya dari kelompok itu memberi komentar pada kelompoknya apakah kelompoknya sudah sempurna, setidaknya mendekati sempurna. Dengan cara memeragakan akan lebih kelihatan mana kelompok yang kurang sempurna dan mana kelompok yang sudah mendekati sempurna.

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh setelah peserta didik mengerjakan tes akhir dengan nilai 64. Pada siklus I peserta didik yang tuntas belajar adalah 6 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 20 peserta didik dari

26 anak. Prosentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 28 % sedangkan prosentase siswa yang tidak tuntas belajar 72 %.

Tabel 4.5. Data hasil Belajar siswa siklus I

NO	Hasil Tes	Pra Siklus	Siklus I
1	Nilai rata-rata	6,60	64
2	Ketuntasan	13	20

Berdasarkan tabel diatas, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Nilai rata-rata siswa pra siklus adalah 6,60 dan kemudian klasikalnya 25 %, kemudian meningkat setelah dilakukannya tindakan pada siklus I menjadi 64 dengan ketentuan klasikal 28 %, namun peningkatan tersebut belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan sebesar 76 %.

Dalam siklus I ini guru masih terlihat sangat berperan penuh, sebenarnya guru hanya memberikan bimbingan terhadap siswa yang memiliki tugas menjelaskan pada materi pelajaran. Oleh karenanya hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yakni sebesar 76 %, sehingga penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II.

Akhirnya siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dinilai dengan kriteria yang ditentukan yaitu dengan cara mengamati banyaknya siswa yang aktif dalam pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6. Skor Aktivitas siswa siklus I

NO	Aktivitas siswa siklus I	
1	Skor yang diperoleh	20,31
2	Skor maksimal	36
3	Prosentase kerja	65,78 %
4	Kriteria	Cukup

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum pada siklus I prosentase aktivitas siswa sebesar 65 %. Pada siklus I siswa masih belum

terbiasa untuk belajar dengan aktif walaupun pada hasil belajar peserta didik sudah menunjukkan peningkatan dari prasiklus hingga siklus I. Hasil analisa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran berlangsung 65,78% mendapatkan kriteria cukup. Tabel diatas perhitungan skor aktivitas siswa siklus I lebih jelasnya pada dilihat pada lampiran 17.

Kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dinilai dengan kriteria yang ditentukan yaitu dengan mengamati banyaknya peserta didik yang aktif dalam pembelajaran berlangsung. Hasil observasi kerjasama peserta didik pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7. skor kerjasama siswa siklus II

NO	Kerjasama siswa siklus I	
1	Skor yang diperoleh	20,57
2	Skor Rata-rata	35
3	Prosentase kerja	66,34%
4	Kriteria	cukup

Dari tabel diatas, diketahui bahwa kerjasama peserta didik siklus I, skor kerjasama peserta didik diperoleh 26,57 dan prosentase kerja 66,24%. Sehingga prosentase kerjasama peserta didik dikatakan cukup. Hal ini terjadi karena siswa pada siklus I ini belum beradaptasi dengan kelompoknya secara maksimal. Hasil kerjasama peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

Sedangkan kinerja guru pada siklus I ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8. skor kinerja guru siklus I

NO	Data Kinerja Guru Siklus I	
1	Skor yang diperoleh	31
2	Skor maksimal	50
3	Prosentase Kerja	62%
4	Kinerja	Baik

Dari tabel diatas kinerja guru dalam criteria baik dengan nilai 62%. Dari

hasil analisis kinerja guru yang belum maksimal tersebut akan diperbaiki dalam siklus selanjutnya. Guru harus berusaha mengelola kelas dengan baik lagi, guru harus dapat membimbing pembelajaran melalui metode demonstrasi sehingga siswa dapat terarahkan dengan baik. Siswa dapat belajar secara aktif dan tidak bergantung kepada orang lain pada saat pembelajaran berlangsung. Tabel diatas, perhitungan skor kinerja guru siklus I dapat dilihat pada lampiran 23.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I maka indicator keberhasilan peserta didik belum tercapai, maka perlu diadakan siklus II.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 - 22 Pebruari 2011, selama 2 jam pelajaran ( 2 x 35 menit) yang diikuti 26 Peserta didik MI Sarirejo Kaliwungu Kendal. Evaluasi siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Pebruari 2011.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut ;

Tabel 4.9. Hasil evaluasi pada siklus II

Rata – rata	71
Ketuntasan	85,71%

Perbandingan nilai hasil belajar siklus I dengan nilai hbelajar siklus II dapat dilihat :

Tabel 4.10. Hasil Evaluasi pada siklus I.

NO	Hasil Tes	Siklus I	Siklus II
	Rata-rata	64	71
	Prosentase	25%	85,72%

Tabel diatasdapat diketahui adanya penigkatan hasil belajar siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata peserta didik siklus II mencapai 71. Peningkatan hasil belajar dalam siklus II ini telah memenuhi ketuntasan belajar klasikal diperolh dalam siklus II sebesar 85,72%, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjudnya yaitu siklus III. Namun

pada siklus II terdapat nilai yang masih rendah, karena salah satu peserta didik dalam kelas tersebut tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, kemampuan peserta didik rendah, semangat mengikuti pelajaran juga rendah serta factor eksternal peserta didik lainnya.

Berdarkan hasil refleksi diketahui pada pelaksanaan siklus II pembelajaran Al-Quran Hadits materi melafalkan surat al-Alaq dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan kerjasama peerta didik pada saat pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan.

Hasil observasi keaktiffan siswa pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Skor keaktifan peserta didik siklus II

NO	Keaktifan Siswa	
1	Skor yang diperoleh	34,26
2	Skor maksimal	35
3	Prosentase Kerja	85,72%
4	Kriteri	Baik

Dari pengamatan keaktifan peserta didik, skor rata-rata yang diperoleh pserta didik mencapai 34,28 dengan prosentase 85,72% (lampiran 19). Jadi peserta didik keseluruhan keaktifan peerta didik baik. Pada tabel diatas, perhitungan skor keaktifan peserta didik siklus II lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 19.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi mengenai kerjasama peerta didik dalam proses pembelajaran dinilai dengan kriteria yang ditentukan yaitu dengan mengamati banyaknya peserta didik yang melakukan kerjasama pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Hasil observasi kerjasama sesama peserta didik pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Skor Kerjasama Siklus II

NO	Kerjasama siswa siklus II	
1	Skoryang diperoleh	27,8
2	Skor maksimal	35
3	Prosentase Kerja	79,43%
4	Kriteria	Tinggi

Dari tabel diatas, diketahui bahwa kerjasama siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Skor kerjasama siswa pada siklus II diperoleh 27,8 dan prosentase kerja mencapai 79,43%. Sehingga kriteria kerjasama siswa tinggi. Hasil kerjasama siswa selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

Selanjutnya kinerja guru sebagaimana dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual, pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.13. Kinerja Guru Siklus II.

NO	Data Kinerja Guru Siklus II	
1	Skor yang diperoleh	39
2	Skor maksimal	50
3	Prosentase Kerja	78%
4	Kriteria	Baik

Pada siklus II ini, telah ada perbaikan yang dilakukan Oleh guru untuk memperbaiki kasalahan yang terjadi pada siklus I. Guru telah melakukan upaya perbaikan cara mengajar, guru menyusun kembali perangkat pembelajaran degan baik, guru memberi pemahaman tentang metode demonstrasi tanpa bergantung bantuan orang lain sehingga bermanfaat bagi siswa sendiri.

Dalam melakukan pengajaran, skor yang diperoleh guru mencapai 39 (lampiran 24). Skor tersebut berada pada nilai antara 31 – 40 dengan

kategori baik. Jadi guru dalam pengajaran pada siklus II ini dilaksanakan baik.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan dan bahkan persepsi manusia. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar.

Dampak dari pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti yang tertuang dalam laporan, dan angka dalam ijazah. Tolak ukur keberhasilan peserta didik adalah jika guru telah melakukan pengajaran kemudian melakukan evaluasi dan hasilnya memenuhi target dapat dikatakan berhasil. Usaha yang dilakukan guru dalam pengajaran dapat mengubah perilaku siswa yang tidak bisa menjadi mampu. Akibat keberhasilan belajar dapat dilihat meningkatkan belajar peserta didiknya.

Metode pengajaran metode demonstrasi memiliki keunggulan antara lain ; meningkatkan harga diri tiap individu, penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar, konflik antar pribadi berkurang, sikap apatis berkurang, pemahaman yang lebih mendalam, motivasi lebih besar, hasil belajar lebih tinggi dapat mencegah keagresifan dalam sistem komposisi dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif.

Namun demikian alat peraga juga memiliki kelemahan, antara lain ; guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika siswa ketergantungan alat peraga atau media, bagi anak yang malas sangat ketinggalan karena tidak suka media, siswa yang pembrani mentalnya sangat senang disuruh bekerja sedangkan siswa yang kurang pembrani kerjanya akan menumpang pada temannya. Banyak siswa kadang-kadang merasa takut dikatakan ketidakadilan.

Berdasarkan penelitian tindakan pada Siklus I dan Siklus II di MI Sarirejo Kaliwungu Kendal dalam efektifitas meningkatkan hasil prestasi

belajar terhadap metode semontrasi pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi melafalkan surat Al-Alaq , diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Keaktifan Peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan demonstrasi atau selama pembelajaran, kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi bagi peserta didik kelas V MI Sarirejo Kaliwungu Kendal merupakan hal yang baru. Berdasarkan observasi pada siklus I, rata-rata keaktifan peserta didik sebanyak 26,31 atau 65,78%. Hal ini berarti keaktifan peserta didik termasuk kriteria cukup. Sedangkan pengamatan keaktifan peserta didik pada siklus II, akor rata-rata sebanyak 34,28 atau 85,71%. Hal ini berarti keaktifan peserta didik termasuk kriteria amat baik.

2. Kerjasama.

Berdasarkan observasi pada siklus I, rata-rata kerjasama peserta didik sebesar 26,57 atau 66,24%. Hal ini berarti kerjasama peserta didik termasuk kriteria cukup. Sedangkan pada pengamatan kerjasama peserta didik pada siklus II, sebesar 34,29 atau 85,72% (lampiran 22). Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama siswa termasuk kriteria amat baik.

3. Ketuntasan.

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I peserta didik yang mendapat nilai 26,5 sebanyak 6 anak, sehingga peserta didik yang tuntas belajar 28,57%, ini belum mencapai indikator yang ditetapkan sehingga belum dapat dikatakan berhasil, tetapi jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan tindakan PTK, nilai peserta didik yang mendapat 6,5 sudah mengalami peningkatan. Namun pada siklus I ini perlu diulang kembali agar hasil belajar Al-Quran Hadits materi melafalkan surat Al-Alaq peserta didik semakin meningkat dan ketuntasan belajar peserta didik tercapai.

Hasil tes siklus II diperoleh peserta didik yang mendapat nilai 6,5 sebanyak 20 peserta didik (85,71%) dan dari hasil refleksi dalam siklus II menunjukkan bahwa guru sudah trampil dalam menerapkan metode pembelajaran “metode demonstrasi” dalam proses pembelajaran. Sehingga

indikator yang diharapkan peneliti tercapai dan peneliti ini dikatakan berhasil. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan dan keadaan peserta didik.

Dari hasil angket diperoleh informasi bahwa peserta didik dalam melaksanakan kegiatan dengan model pembelajaran demonstrasi ini menunjukkan baik. Dari pertanyaan angket yang disebarikan kepada peserta didik ternyata sebagian besar mempunyai tanggapan positif terhadap model pembelajaran demonstrasi, walaupun sebagian kecil/jarang masih ada yang menanggapi dengan sikap biasa. Hasil angket peserta didik dapat dilihat pada lampiran 25.

Peserta didik keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pengajaran metode demonstrasi dapat merangsang motivasi belajar peserta didik, karena peserta didik dituntut aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Disamping itu akan menciptakan sikap kerjasama dan bergotong royong setiap menghadapi kesukaran atau kesulitan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian.**

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan yang dimaksud, antara lain :

1. Keterbatasan waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan selama menyusun skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan tempat penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat penelitian, yaitu di MI Sarirejo Kaliwungu Kendal, sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan di beberapa Madrasah Ibtidaiyah atau ditempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

4. Keterbatasan biaya.

Penulis menyadari bahwa biaya bukan merupakan satu-satunya faktor yang menunjang keberhasilan penelitian. Namun demikian, karena minimnya biaya yang dimiliki penulis telah memperlambat pelaksanaan pen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
( RPP )

Siklus 1

- Satuan Pendidikan : MI Sarirejo Kaliwungu  
 Mata Pelajaran : Al – Quran Hadits  
 Kelas / Semester : V / II  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
 Standar Kompetensi : 1. Membaca Surat – surat pendek secara benar dan fasih  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Membaca Surat Al – Alaq secara benar dan fasih  
 Indikator : 1. Membaca Surat Al – Alaq secara benar dan fasih  
 2 .Melafalkan Surat Al – Alaq scarabenar dan fasih  
 3. Mendemontrasikan ayat – ayat dalam surat al-alaq

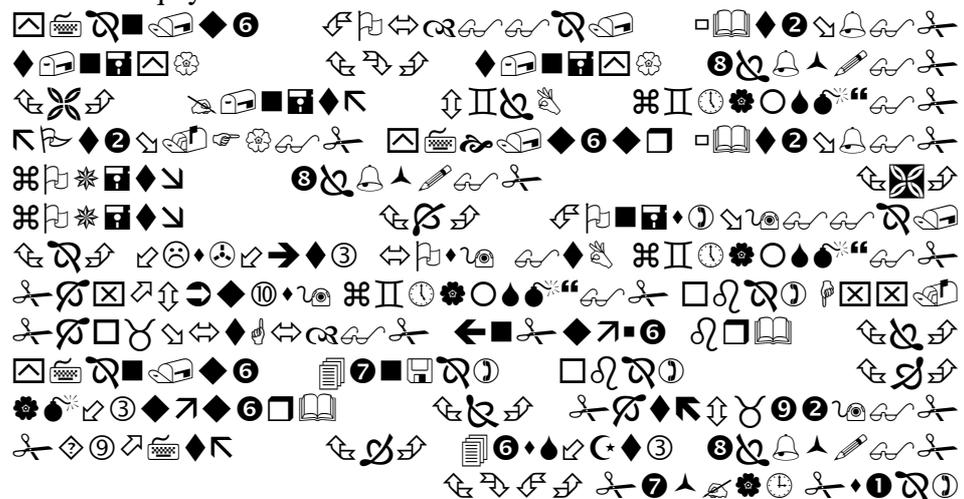
I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik setelah pembelajaran dapat :

- Membaca Surat Al-Alaq dengan benar dan fasih pada setiap peserta didik.
- Melafalkan Surat Al-Alaq dengan benar dan fasih pada setiap peserta didik.

II. Materi Ajar.

Surat –Alaq ayat 1 – 10.



### III. Metode Pembelajaran

#### Metode Demonstrasi

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN
1	<p>A.Kegiatan Awal</p> <p>Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengapsen, appersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
2	<p>B.Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan tentang sub materi yang akan disampaikan antara lain :</p> <p>a.Cara membaca surat al-alaq dengan benar dan fasih</p> <p>b.Cara melafalkan surat al-alaq dengan benar dan fasih</p> <p>c.Cara mendemonstrasikan ayat-ayat pada surat al-alaq</p>	
3	<p>Guru memberikan contoh cara memperagakan ayat-ayat surat al-alaq dengan menggunakan alat peraga</p>	
4	<p>Menyelesaikan tugas</p>	
	<p>C.Penutup</p> <p>a.Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari</p> <p>b.Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang baru dilaksanakan</p> <p>c.Membaca hamdalah, pembelajaran sudah selesai</p>	

V. Alat / Bahan / Sumber ajar

1. Buku pelajaran Al-Quran Kelas V, Penerbit Agus Wahyudi.
2. Ditulis di kertas manila berwarna per ayat dalam surat Al-Alaq : 1-10

V. Penilaian : 1. Prosedur tes

- Tes awal : ada
- Tes proses : ada
- Tes akhir : ada

2. Jenis tes

- Tes awal : lisan
- Tes proses : pengamatan
- Tes akhir : tertulis

3. Alat tulis / Intrumen

a. Tes awal

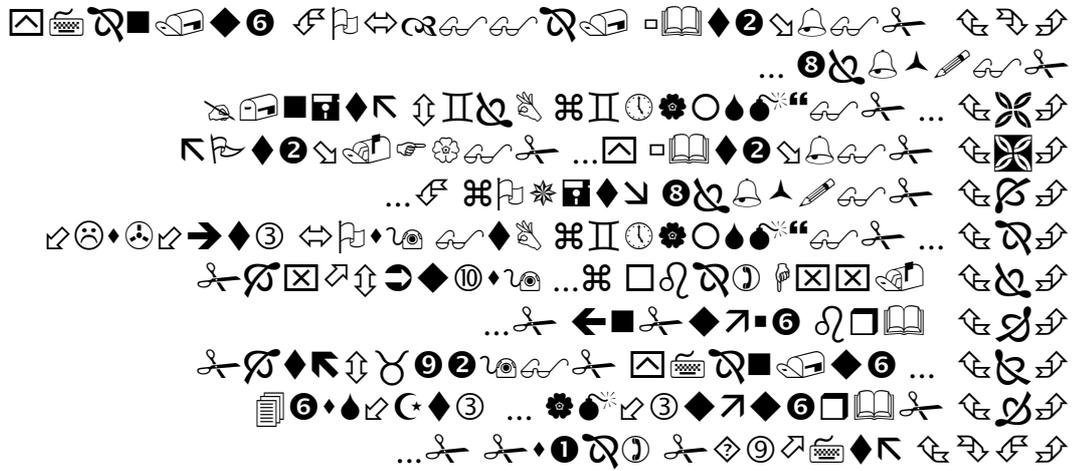
1. Surat apakah yang pertama kali di wahyukan Allah kepada Nabi Muhammad SAW ?
2. Coba bacakan ayat pertama dari surat Al-Alaq !

b. Tes Pengamatan

NO	Indikator Keaktifan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan siswa dalam membaca					
2	Keaktifan siswa dalam menghafal					
3	Keaktifan siswa dalam bertanya					
4	Keaktifan siswa dalam memperhatikan					
5	Keaktifan siswa dalam menjawab					

c. Tes akhir

Isilah titik-titik pada ayat-ayat dibawah ini agar supaya menjadi ayat-ayat yang sempurna !



Mengetahui  
Ka Mad

Hj.Cartiyah, S.Ag  
NIP.

Sarirejo, 2011  
Peneliti Kolabulator

Sumardi, A.Ma

## Evaluasi pada sklus 1 ( KKM 65 )

NO	N A M A	NILAI	T / T T
1	TAUFIQ AKBAR HIDAYATULLAH SP	64	TT
2	KHAFITASARI	78	T
3	YULIA RAHMAWATI	55	TT
4	RIZKY NUR YASIN	60	TT
5	MAULANA A'LA	82	T
6	BAIQA FATIMATUZZAHRA	63	TT
7	ANNISA KURNIA RACHMA	80	T
8	MUHAMMAD JUNDI ALGHIFARI	61	TT
9	KHALISHATUL FAJRI	64	TT
10	MOHAMMAD RIZAL	58	TT
11	GITA NUR AINI	75	T
12	M. RIZKI GILANG ADI SAPUTRA	64	TT
13	SUCI MAYLAFFADIA WIBOWO	62	TT
14	SINDI HANTIKA	64	TT
15	FIQA AYYATIKA FAJRIYAH	64	TT
16	ULFAH AULIA URROHMAH	81	T
17	LINTANG HAKIM AKBAR ELISLAMI	59	TT
18	NADHIFATUL IHZA FARADIBA	58	TT
19	MILA HARTATIK	64	TT
20	NIKO ADITYA	63	TT
21	MUHAMMAD IKHSANUL FAHMI	63	TT
22	NIKEN TRY SEPTIANI	56	TT
23	NURHAYATI IRIANA	60	TT
24	EVI KURNIAWATI	55	TT
25	NURUL HUDA	60	TT
26	SYAMSUL BACHRI	61	TT
	Jumlah	1674	
	Rata - rata	64	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Sklus 2

- Satuan Pendidikan : MI Sarirejo Kaliwungu
- Mata Pelajaran : Al – Quran Hadits
- Kelas / Semester : V / II
- Alokasi waktu : 2 x 35 menit
- Standar Kompetensi : 1. Membaca Surat – surat pendek secara benar dan fasih.
- Kompetensi Dasar : 1.1. Membaca Surat Al – Alaq secara benar dan
- Indikator : 1. Membaca Surat Al – Alaq secara benar dan faih.s  
2. Melafalkan Surat Al – Alaq scarabenar dan fasih.  
3. Mendemonstrasikan ayat – ayat dalam surat al-alaq.

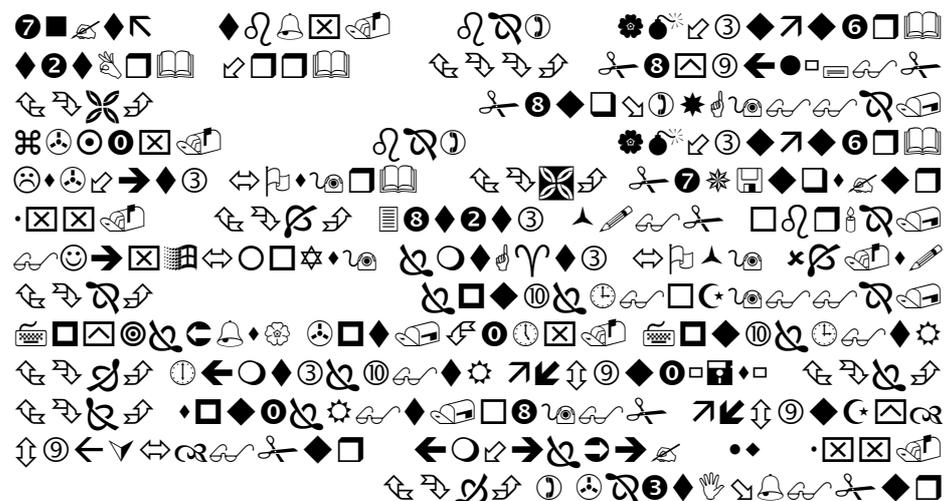
I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik setelah pembelajaran dapat :

- Membaca Surat Al-Alaq dengan benar dan fasih pada setiap peserta didik.
- Melafalkan Surat Al-Alaq dengan benar dan fasih pada setiap peser ta didik.

II. Materi Ajar.

Surat –Alaq ayat 11 – 19.



### III. Metode Pembelajaran

#### Metode Demonstrasi

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN
1	<p>A.Kegiatan Awal</p> <p>Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengapsen, appersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
2	<p>B.Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan tentang sub materi yang akan disampaikan antara lain :</p> <p>a.Cara membaca surat al-alaq dengan benar dan fasih</p> <p>b.Cara melafalkan surat al-alaq dengan benar dan fasih</p> <p>c.Cara mendemonstrasikan ayat-ayat pada surat al-alaq</p>	
3	<p>Guru memberikan contoh cara memperagakan ayat-ayat surat al-alaq dengan menggunakan alat peraga</p>	
4	<p>Menyelesaikan Tugas</p>	
5	<p>C.Penutup</p> <p>Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari</p> <p>Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang baru dilaksanakan</p> <p>Membaca hamdalah, pembelajaran sudah selesai</p>	

VII. Alat / Bahan / Sumber ajar

1. Buku pelajaran Al-Quran Kelas V, Penerbit Agus Wahyudi.
2. Ditulis di kertas manila berwarna per ayat dalam surat Al-Alaq :  
11 - 19

VIII. Penilaian : 1. Prosedur tes

- Tes awal : ada
- Tes proses : ada
- Tes akhir : ada

2. Jenis tes

- Tes awal : lisan
- Tes proses : pengamatan
- Tes akhir : tertulis

3. Alat tulis / Intrumen

a. Tes awal

1. Surat apakah yang pertama kali di wahyukan Allah kepada Nabi Muhammad SAW ?
2. Coba bacakan ayat pertama dari surat Al-Alaq !

b. Tes Pengamatan

NO	Indikator Keaktifan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan siswa dalam membaca					
2	Keaktifan siswa dalam menghafal					
3	Keaktifan siswa dalam bertanya					
4	Keaktifan siswa dalam memperhatikan					
5	Keaktifan siswa dalam menjawab					



## Evaluasi pada sklus 2 ( KKM 65 )

NO	N A M A	NILAI	T / T T
1	TAUFIQ AKBAR HIDAYATULLOH SP	72	T
2	KHAFITASARI	97	T
3	YULIA RAHMAWATI	63	TT
5	MAULANA A'LA	95	T
6	BAIQA FATIMATUZZAHRA	69	T
7	ANNISA KURNIA RACHMA	91	T
8	MUHAMMAD JUNDI ALGHIFARI	72	T
9	KHALISHATUL FAJRI	82	T
10	MOHAMMAD RIZAL	65	T
11	GITA NUR AINI	85	T
12	M. RIZKI GILANG ADI SAPUTRA	83	T
13	SUCI MAYLAFFADIA WIBOWO	68	T
14	SINDI HANTIKA	72	T
15	FIQA AYYATIKA FAJRIYAH	80	T
16	ULFAH AULIA URROHMAH	96	T
17	LINTANG HAKIM AKBAR ELISLAMI	67	T
18	NADHIFATUL IHZA FARADIBA	64	TT
19	MILA HARTATIK	75	T
20	NIKO ADITYA	70	T
21	MUHAMMAD IKHSANUL FAHMI	76	T
22	NIKEN TRY SEPTIANI	61	TT
23	NURHAYATI IRIANA	66	T
24	EVI KURNIAWATI	60	TT
25	NURUL HUDA	67	T
26	SYAMSUL BACHRI	70	T
	Jumlah	1866	
	Rata - rata	71	